BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang

Taman kanak-kanak (TK) PGRI Gebang ini berdiri atas prakarsa Bapak Drs. Sucipto yang saat itu menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Gebang V dan Ibu Dra. Juhairiyah yang pada saat itu menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Gebang VII. Kedua kepala sekolah tersebut mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pra sekolah dasar yang digunakan sebagai kelas persiapan untuk masuk sekolah dasar (SD) kelas satu. Karena pada saat itu masyarakat sekitar sekolah tersebut masih jarang yang memasukkan putra-putrinya ke lembaga taman kanak-kanak, sehingga guru SD kelas satu merasa sangat kesulitan menghadapi anak-anak yang belum mempunyai kesiapan untuk masuk jenjang sekolah dasar.

Menghadapi permasalahan itu, maka kepala sekolah beserta dewan guru dari kedua lembaga yang berada dalam satu kompleks tersebut membentuk taman kanak-kanak. Karena berada dalam satu lingkungan dengan sekolah dasar yang mana dewan gurunya sebagian besar adalah pegawai negeri dan berada di wilayah kelurahan Gebang, maka dipilihlah nama Taman Kanak-kanak PGRI Gebang sebagai penamaan dari lembaga pra sekolah yang secara resmi beroperasional sejak tanggal 15 Juli 1994.

Sesuai dengan namanya, TK PGRI Gebang ini berada dalam naungan Yayasan Penyelenggara Lembaga Pendidikan (YPLP) PGRI Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jember. Dan untuk melegalkan keberadaan lembaga taman kanak-kanak ini maka diterbitkanlah surat ijin pendirian yang dikelurkan oleh dinas pendidikan kabupaten Jember yang bernomor: 421.2/339/436.318/2002.

Adapun kepala sekolah yang bertugas di TK PGRI Gebang ini adalah:

a. Ibu Dra Juhairiyah tahun 1994 – 1997
b. Bapak Drs. Slamet tahun 1997 – 2004
c. Ibu Jamilah, S,Pd.I tahun 2004 – 2008
d. Bapak Sulton, S.Pd.I tahun 2008 – 2012
e. Ibu Nurna Handayani, S.Pd tahun 2012 - sekarang

Demikian uraian singkat sejarah berdirinya taman kanak-kanak PGRI Gebang. Sesuai dengan dokumentasi yang ada di TK PGRI Gebang.[76]

2. Profil TK PGRI Gebang

Lembaga ini bernama TK PGRI Gebang, yang beralamatkan di jalan Kasuari I No 40 RT. 001 / RW. 012 Lingkungan Kedawung Kidul Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 00.2.05.24.18.021, dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20559673. Yang memiliki Nomor Ijin Operasional : 421.1/1013/413/2014 dan juga memiliki Nomor Ijin Pendirian : 421.2/339/436.318/2002 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

Dan untuk memperoleh sertifikat kelayaan TK PGRI Gebang ini juga sudah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

[76] Sumber Data, *Dokumnetasi* TK PGRI Gebang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(BANS/M) pada tahun 2011 dan memperoleh status Akreditasi B. Untuk mempermudah dalam hal penyaluran bantuan untuk lembaga mempunyai rekening di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Gajahmada dengan Nomor Rekening : 6223-01-018617-53-4 dan mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama TK PGRI Gebang yang bernomor : 03.160.730.2-626.000.

Sedangkan yang menjabat sebagai Kepala TK saat ini adalah ibu Nurna Handayani,S.Pd. Yayasan yang menaungi : YPLP Dasmen PGRI Jawa Timur Cabang Kabupaten Jember. Lembaga TK ini berdiri pada tahun 1994 dengan status lembaga TK swasta, yang menempati lahan tanah milik SDN Gebang 04 seluas 400 M^2. Dengan luas bangunan sebesar 120 M^2.[77]

3. Letak Geografis TK PGRI Gebang

Secara geografis TK PGRI Gebang berdiri diatas tanah seluas 400 M^2 yang beralamat di jalan kasuari I no 40 RT 01 RW 11 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut:

Sebelah selatan : jalan beraspal

Sebelah utara : persawahan

Sebelah barat : perkampungan

Sebelah timur : perkampungan.[78]

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK PGRI Gebang

Visi : Kreatif, Mandiri berdasarkan Iman dan Taqwa

[77] Sumber data, Dokumentasi TK PGRI Gebang

[78] Sumber data, *Dokumentasi* TK PGRI Gebang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Misi :

a. Mengembangkan kreatifitas dan berkompetensi dasar melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
b. Mambiasakan anak untuk dapat melayani keperluannya dan menyelesaikan kegiatannya sendiri.
c. Menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan.

Tujuan TK PGRI Gebang adalah sebagai berikut:

a. Agar menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
b. Agar menjadi anak yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.
c. Agar anak siap dan mampu memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.[79]

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PGRI Gebang

Pada saat dilaksanakan penelitian ini jumlah pendidik di TK PGRI Gebang adalah sebanyak 5 orang dan 1 orang pesuruh. Untuk lebih lengkapnya tentang keadaan guru di TK PGRI Gebang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

[79] Sumber data, *Dokumentasi* TK PGRI Gebang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT	Tugas Mengajar
1	Nurna Handayani, S.Pd NIP. 19630711 198504 2 003	Jember, 11-07-1963	S1	24-04-2012	Kelompok B
2	Nurul Isnaini Rohma	Jember, 23-05-1978	D2 PGTK	15-07-2000	Kelompok B
3	Wiji Astutik, S.Pd	Jember, 20-06-1985	S1 PAUD	19-07-2004	Kelompok A
4	Heni Saniatin	Jember, 12-09-1979	D2 PGTK	15-07-2013	GuruPendamping Kel. B
5	Siti Masyitoh	Sukamandi 09-10-1983	S1	14-07-2014	Guru Pendamping Kel. A
6	Abdul Wasis	Jember, 11-08-1981	SMP	01-07-2007	Pesuruh

Sumber Data: Dokumentasi TK PGRI Gebang Tahun Pelajaan 2015/2016

6. Data Siswa TK PGRI Gebang

Pada saat ini TK PGRI Gebang memiliki jumlah siswa seluruhnya 50 siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok. Rekapitulasi jumlah murid selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Peserta Didik TK PGRI Gebang
Kecamatan Patrang Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelompok	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Murid		
			L	P	Jumlah
1	A	1	14	11	25
2	B	1	10	15	25
	Jumlah	2	24	26	50

Sumber Data: Dokumentasi TK PGRI Gebang tahun pelajaran 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Struktur Organisasi TK PGRI Gebang

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI TK PGRI GEBANG
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

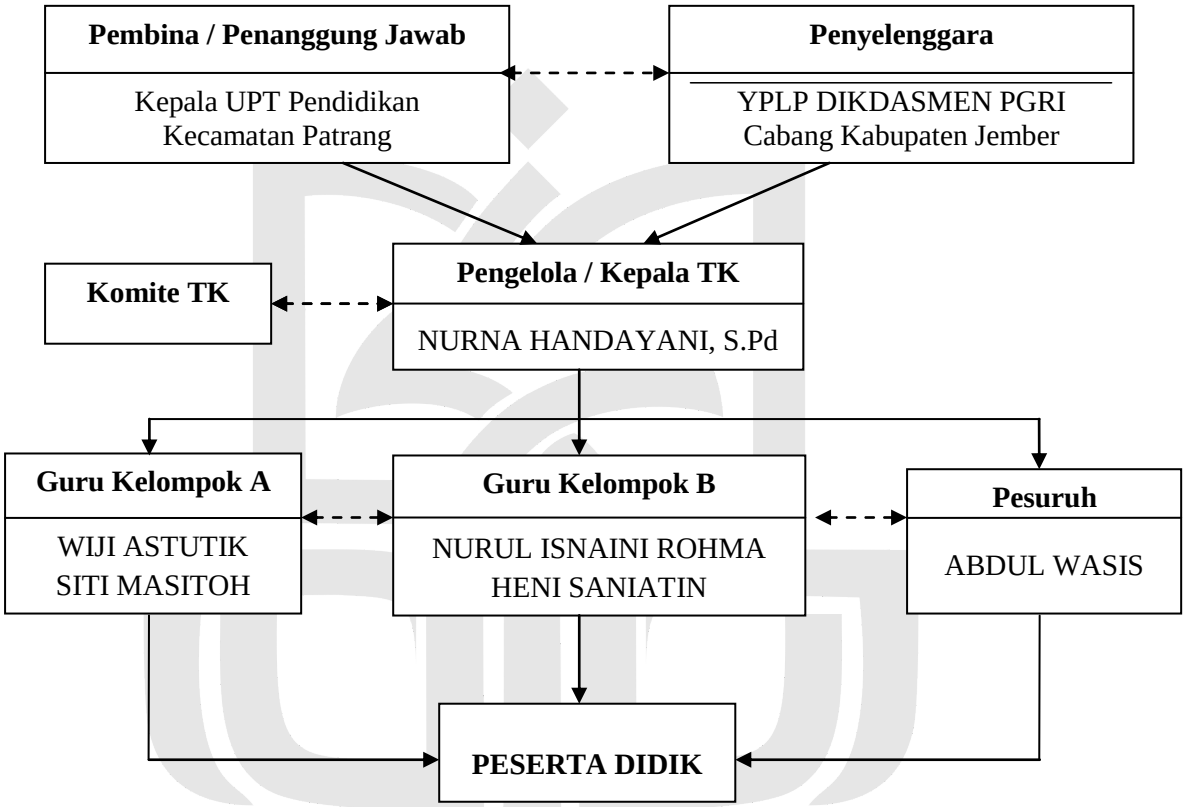

Sumber Data: Dokumentasi TK PGRI Gebang tahun pelajaran 2015/2016

Keterangan :

◄- - - - ► = Garis Koordinasi

———► = Garis Komando

8. Keadaan Sarana dan Prasarana TK PGRI Gebang

Sebagai penunjang dari jalannya kegiatan belajar mengajar yang cukup mempunyai peran penting adalah tersedianya sarana dan prasarana sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang
Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Inventaris Gedung

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kantor	1
2	Ruang kelas	2
3	Musholla	1
4	Ruang bermain di dalam	1
5	Kamar mandi Guru	2
6	Kamar mandi murid	2
7	Gudang	1
8	Kantin	1

b. Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja / kursi guru	6 / 6
2	Meja / kursi murid	25 /25
3	Papan tulis	2
4	Papan absen murid	2
5	Papan data	4
6	almari	3
7	Rak/loker	2
8	Alat ukur tinggi badan	2
9	Alat ukur berat badan	1
10	Tape Recorder	1
11	Papan flanel	2

c. Alat Permainan Edukatif (APE) di Dalam

No	Nama Barang	Jumlah
1	Balok-balok	6 set
2	Manik-manik	4 set
3	Bombig	4 set
4	Puzzle	80
5	Miniatur tempat ibadah	4 set
6	Sudut kebudayaan	2 set
7	Sudut keluarga	2 set
8	Alat masak-masakan	3 set
9	Mobil-mobilan	6
10	kentongan	6
11	Rebana, Gendang	4 / 1
12	Suling	6
13	Piano Kecil	4
14	Papan Geometri	6 set

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Alat Permainan Edukatif (APE) di Luar

No	Nama Barang	Jumlah
1	Peluncuran	2
2	jungkitan	1
3	Ayunan	3
4	Ban	3
5	Tangga majemuk	1
6	Simpai	3
7	Bola basket	3
8	Bola plastik besar dan kecil	3 / 3
9	Bakiyak	2 set

Sumber data: Dokumentasi TK PGRI Gebang tahun pelajaran 2015/2016

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Proses selanjutnya yang harus dilakukan penyusunan skripsi ialah menyajikan hasil data yang diperoleh dengan alat pengumpulan data kemudian dikemukakan secara rinci dalam tahap penyajian data sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh peneliti.

Dengan demikian penyajian data disesuaikan dengan fokus penelitian dalam skripsi ini. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang sesuai dengan metode analisis yang digunakan. Dalam pembahasan ini diungkapkan tentang kondisi sebenarnya tentang "Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini Di TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, anak didik harus mendapatkan pendidikan agama sedini mungkin. Orang tua mengharap agar anaknya mendapat bimbingan kehidupan beragama yang baik.

Pengembangan nilai-nilai agama diintegrasikan pada semua program kegiatan pembelajaran, baik program kegiatan belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di TK maupun program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Berikut ini disajikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini di TK PGRI Gebang.

Menurut Nurna Handayani[80] selaku kepala TK menyampaikan bahwa:

> Menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini dimulai dengan mengenalkan rukun iman dan rukun islam terlebih dahulu, sebagai modal dasar bagi anak untuk lebih jauh mengenal tentang agama yang dianutnya. Untuk mengenalkan penanaman tauhid tersebut, menggunakan cara bersyair yang diberikan secara berulang-ulang dan melalui nyanyian. Selain itu di TK PGRI Gebang ini sudah membiasakan peserta didiknya untuk melaksanakan kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai keagamaam, seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, berdo'a sebelum dan sesudah makan minum yang dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan bermain bebas, membaca surat-surat pendek dan melafalkan do'a sehari-hari setiap pagi sebelum kegiatan awal di mulai, serta membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan berbicara dengan

[80] Nurna Handayani, *interview,* Jember, 7 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> bahasa yang sopan. Melaksanakan peringatan hari-hari besar agama islam, seperti peringatan maulid nabi dan isro' mi'roj. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang sudah diterapkan di TK ini diharapkan dapat membekas dalam hati anak-anak sehingga mereka akan terbiasa melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan pula oleh Wiji Astutik[81] guru kelompok A bahwa :

> Untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak didik di TK, kami memulai dari hal-hal yang sederhana dan menjadi kegiatan rutinitas anak., mengenalkan rukun iman dan rukun islam melalui kegiatan bernyanyi dan bersyair. Anak-anak dibiasakan untuk mengucapkan salam bila bertemu guru, teman atau keluar masuk kelas, berbicara dengan bahasa yang santun, bersalaman pada guru setiap awal kedatangan anak dan akhir kegiatan, sebelum anak-anak akan meninggalkan kelas. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, serta membiasakan anak untuk mengaji dengan cara membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari setiap pagi, sebelum kegiatan pembelajaran.

Menurut Siti Masyitoh[82] guru pendamping kelompok A juga menyampaikan bahwa:

> Sebelum melakukan aktifitas atau kegiatan, anak-anak juga sudah dibiasakan untuk mengucapkan basmalah serta berdo'a sebelum dan sesudah belajar, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek serta do'a sehari-hari, berdo'a sebelum makan dan minum, bersalaman pada guru, dan anak juga dilibatkan dalam kegiatan peringatan hari-hari besar agama islam. Agar anak lebih mengenal tentang agama yang dianutnya, juga dikenalkan tempat-tempat ibadah melalui kegiatan menyusun puzzle tempat ibadah, serta menunjukkan dan menyebutkan gambar-gambar tempat ibadah.

Menurut Halimah[83] orang tua dari Nadhifa peserta didik kelompok A menyampaikan bahwa "anak saya juga sudah terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, berdo'a sebelum dan sesudah makan tanpa harus disuruh

---

[81] Wiji Astutik, *interview,* Jember, 8 September 2015.
[82] Siti Masyitoh, *interview,* Jember, 8 September 2015.
[83] Halimah, *interview,* Jember, 9 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

atau diingatkan lagi. Hal ini karena sudah dibiasakan di rumah dan ditambah lagi dengan pembiasaan dan arahan dari ibu guru".

Berdasarkan dari penjelasan informan tersebut dapat dianalisis bahwa metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini sangat penting sekali, karena dengan adanya pembiasaan yang baik sejak usia dini oleh orang tua dan guru akan lebih mudah diingat dan diharapkan agar pada diri anak akan tumbuh penghayatan dan keyakinan akan kebenaran agama yang dianutnya.

Implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang ini sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan kegiatan rutin yang sudah biasa dilakukan setiap awal dan akhir kegiatan yaitu berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-sehari setiap pagi, berdo'a sebelum dan sesudah makan setiap hari sebelum kegiatan bermain bebas, bersalaman dengan guru, terbiasa mengucapkan salam, mengenalkan rukun iman dan rukun islam melalui nyanyian serta kegiatan bersyair yang bernafaskan islam.

2a.Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Aqidah/Tauhid Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Dalam ajaran Islam aqidah merupakan ilmu yang harus ditanamkan pertama kali pada anak sejak anak usia dini. Akidah yang esensinya sebagai ikatan melahirkan keimanan. Iman tidak hanya diartikan sekedar percaya, akan tetapi esensi kepercayaan itu diaktualisasikan dalam ucapan dan tingkah laku.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Benih iman yang dibawa sejak lahir memerlukan pembiasaan terus menerus dan berkesinambungan. Meskipun anak masih belum banyak mengerti akan keimanan, tetapi penanaman akidah harus ditanamkan sejak dini agar memiliki keimanan yang kuat.

1) Iman Kepada Allah

Pada tahap anak usia 4-6 tahun ini anak cenderung suka meniru. Pembinaan kelakuan yang baik dan sesuai dengan ajaran agama akan sangat membantu pertumbuhan jiwa agama pada anak. Berikut disajikan hasil wawancara dengan Nurna Handayani[84] kepala TK PGRI Gebang menyampaikan bahwa:

> Menanamkan keimanan kepada Allah harus ditumbuhkan sejak anak usia dini, karena dengan menanamkan aqidah keimanan kepada Allah akan mampu membentuk karakter anak menjadi baik dalam kehidupannya. Sejak lahir anak telah terbekali benih ketauhidan dari sisi Allah. Maka kewajiban orang tua muslim hanyalah menyelamatkan benih tauhid itu dengan memberinya pendidikan aqidah yang tepat. Untuk memupuk rasa keimanan kepada Allah, anak-anak dikenalkan melalui benda-benda ciptaan Allah, mengenalkan sifat-sifat Allah yang baik serta membiasakan untuk melafalkan kalimat-kalimat toyyibah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Wiji Astutik[85] guru kelompok A:

> Untuk menumbuhkan keimanan kepada Allah SWT dalam kegiatan pembelajaran dikenalkan melalui ciptaan-ciptaan tuhan yang diintegrasikan dengan lingkup bidang perkembangan yang lainnya. Mengenalkan kalimat-kalimat toyyibah. Mengenalkan dan menonjolkan sifat-sifat Allah yang baik melalui metode bercakap-cakap dan bercerita. Karena dengan menonjolkan sifat sifat Allah yang baik, maka dalam jiwa anak akan tertanam dan terpatri kasih sayang Allah, sehingga anak ingin merasakan selalu diperhatikan Allah, ingin selalu dikasihi dan berusaha melakukan perbuatan baik yang disenangi Allah.

[84] Nurna Handayani, *Interview*, Jember, 7 September 2015.
[85] Wiji Astutik, *Interview,* Jember, 15 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan hasil observasi[86] bahwa: dalam kegiatan pembelajaran guru senantiasa mengaitkan nilai-nilai agama aspek tauhid/aqidah dengan lingkup bidang pengembangan lainnya yang meliputi lingkup bidang pengembangan fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional, serta sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru selalu bercerita atau bercakap-cakap tentang sifat-sifat Allah yang baik. Dan menutup kegiatan dengan menyanyikan lagu kalimat-kalimat toyyibah.

2) Iman Kepada Malaikat

Aspek tauhid yang kedua yang perlu dikenalkan pada anak adalah iman kepada malaikat Allah. Malaikat itu adalah makhluk ghaib yang wujudnya tidak dapat dilihat, maka adanya malaikat tersebut harus diterima dengan keyakinan.

Menurut hasil wawancara dengan Winarsih[87] orang tua dari Akbar Zakaria Ramadhan peserta didik kelompok B mengatakan bahwa:

> Anak saya sering bersyair nama-nama malaikat Allah, bahkan sambil bermain maupun mandi dia juga bersyair tentang nama-nama malaikat Allah. Dan untuk menguji kemampuan anak saya, saya menanyakan nama malaikat beserta tugas-tugasnya secara acak, dan ternyata anak saya dapat menjawab pertanyaan saya dengan benar.

Hal itu sesuai dengan hasil observasi[88] yang telah peneliti lakukan bahwa: dalam mengenalkan nama-nama malaikat Allah, guru mengenalkan melalui syair yang bernafaskan agama islam dan diberikan secara berulang-

[86] Observasi, Selasa. 8 September 2015
[87] Winarsih, *Interview,* Jember, 15 September 2015.
[88] Observasi, Rabu, 16 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ulang. Serta didukung dengan pajangan kelas, yang memampang nama-nama malaikat.

3) Iman Kepada Kitab Allah

Iman kepada kitab Allah adalah rukun iman yang ketiga. Iman kepada kitab Allah berarti mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitabnya pada rosul yang berisi wahyu Allah untuk disampaikan pada umat manusia.

Menurut penuturan Siti Masyitoh[89] guru pendamping kelompok A menyampaikan bahwa ”untuk mengimplementasikan iman kepada kitab yaitu melalui nyanyian yang berjudul kitab-kitab Allah, mengenalkan huruf hijaiyah, serta melatih anak untuk meniru bentuk tulisan dari huruf hijaiyah tersebut, dan juga menggunakan permainan menyusun huruf hijaiyah”.

Hal itu sesuai dengan hasil observasi[90] yang peneliti amati, bahwa lagu-lagu yang bernuasa agama Islam juga dinyanyikan setiap hari, baik diawal kegiatan, penutup, atau untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik. Untuk mengenal huruf hijaiyah, guru melatih anak-anak untuk meniru bentuk huruf hijaiyah, serta menggunakan kegiatan yang menyenangkan, yaitu dengan cara merangkai atau menyusun kartu huruf hijaiyah.

4) Iman Kepada Rasul Allah

Rukun iman yang keempat yaitu iman kepada rasul Allah yang berarti bahwa meyakini dan mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah

[89] Siti Masyitoh, *Interview,* Jember, 18 September 2015.
[90] Observasi, Jum’at, 11 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

telah menunjuk manusia pilihan untuk menyampaikan risalah kepada umat manusia.

Untuk mengimplementasikan iman kepada rosul Allah yang dilaksanakan di TK PGRI Gebang yaitu dengan cara mengenalkan nama-nama rosul yang berjumlah 25 orang itu dengan kartu angka dan kartu nama yang bertuliskan nama-nama rosul serta mengenalkan sifat-sifat rosul melalui nyanyian.

Sesuai dengan hasil observasi[91] bahwa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran Heni Saniatin guru pendamping kelompok B mengenalkan nama-nama rosul dengan bernyanyi dan kegiatan bermain, yaitu dengan cara merekatkan kartu nama-nama rosul pada papan flanel sesuai dengan urutan angka yang ada di balik nama dan peserta didik juga diajak menyanyikan sifat-sifat wajib bagi rosul.

5) Iman Kepada Hari Akhir

Rukun iman yang selanjutnya adalah iman kepada hari akhir. Iman kepada hari akhir berarti mempercayai dan meyakini bahwa segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi akan berakhir.

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dari aspek aqidah/tauhid khususnya iman kepada hari akhir, Wiji Astutik[92] guru kelompok A mengatakan bahwa: “Untuk menanamkan iman kepada hari akhir kepada anak dengan cara menyampaikan tanda-tanda terjadinya hari akhir”.

[91] Observasi, Senin, 14 September 2015.
[92] Wiji Astutik, *Interview,* Jember, 15 september 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan hasil observasi[93] bahwa guru menerangkan dan menjelaskan kepada peserta didik tentang tanda-tanda hari akhir.

6) Iman Kepada Qada' dan qadar

Rukun iman yang keenam yaitu iman kepada qada' dan qadar. Untuk mengimplementasikan iman kepada qada' dan qadar Heni Saniatin[94] guru pendamping kelompok B mengatakan bahwa:

> Iman kepada qada' dan qadar hanya dikenalkan sebatas teori saja sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Menjelaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi di bumi merupakan ketentuan dari Allah, akan tetapi ada pula sesuatu yang harus diusahakan terlebih dahulu oleh manusia. Guru memberi contoh yang sederhana seperti agar pintar harus rajin belajar, agar mendapat rejeki harus bekerja.

Berdasarkan dari penjelasan informan, peneliti dapat menganalisis bahwa implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini sangat penting untuk diberikan, karena anak sejak lahir sudah membawa benih ketauhidan, maka tugas orang tua dan guru untuk menyelamatkan benih aqidah itu dengan pendidikan aqidah yang tepat.

Implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang ini diberikan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan diberikan secara berulang-ulang . Adapun kegiatan pembelajaran yang diimplentasikan melalui pembiasaan dilakukan dengan mengenalkan tuhan melalui ciptaan-ciptaan-Nya, mengenalkan sifat-

[93] Observasi, Kamis, 17 September 2015.
[94] Heni Saniatin, *Interview,* Jember, 23 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sifat Allah yang baik melalui bercakap-cakap dan bercerita, mengenalkan malaikat melalui syair, dan kartu bacaan. Mengenalkan kitab-kitab Allah melalui nyanyian yang bernafaskan agama islam, membiasakan mengaji dan mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan permainan merangkai huruf hijaiyah dan meniru bentuk huruf hijaiyah. Mengenalkan rosul-rosul Allah dan sifat-sifat rosul memalui permainan kartu dan nyanyian, mengenalkan iman kepada hari akhir dengan mengenalkan tanda-tanda terjadinya hari akhir, iman kepada qodo' qodar dengan cara guru menjelaskan dan menerangkan serta memberi contoh konkret yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan anak.

b.Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Syariah/Ibadah Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Ibadah merupakan wujud perhambaan diri kepada Allah dengan segala ketundukan dan kepatuhan. Kedudukan manusia dalam hal ibadah hanyalah mematuhi, mentaati, melaksanakan dan menjalankannya dengan penuh ketundukan sebagai bukti pengabdian dan rasa terima kasih kepada Allah. Berikut disajikan data yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah dari hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan.

1) Syahadat

Rukun islam yang pertama yaitu membaca dua kalimat syahadat, yang mana syahadat terdiri dari syahadat tauhid dan syahadat rosul.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut penuturan Siti Sholehah[95] ibu yang menunggui Gabriel anak kelompok A mengatakan bahwa ”Setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak membaca surat al-fatihah, melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya, dan do’a sebelum belajar, yang kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan do’a sehari-hari.”

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi bahwa setiap awal kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca surat al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat, do’a sebelum belajar yang kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan do’a sehari-hari.

2) Sholat

Sholat merupakan rukun islam yang kedua, sholat juga merupakan ibadah yang paling pokok yang menjadi ciri antara orang muslim dan orang kafir. Perintah sholat diterima langsung oleh Nabi Muhammad SAW pada saat mi’raj. Karena sholat merupakan sesuatu yang fundamental, maka sejak usia dini harus diperkenalkan dan dianjurkan pada anak, supaya anak terbiasa untuk melaksanakan sholat.

Peserta didik di Taman Kanak-kanak ini juga perlu dibiasakan untuk sholat, berikut penuturan Nurna Handayani[96] kepala TK bahwa:

> Untuk menanamkan pembiasaan sholat pada anak, terlebih dahulu anak-anak dikenalkan gerakan sholat dan bacaan sholat secara bertahap, dan di sini anak-anak diajak melaksanakan praktek sholat setiap hari jum’at, pada saat praktek sholat, guru-guru bertugas untuk membimbing gerakan dan bacaan sholat, hal ini dilakukan agar anak-anak dapat melaksanakan sholat dengan benar”

[95]Siti Sholehah, *Interview,* Jember, 29 September 2015.
[96] Nurna Handayani, *Interview,* Jember, 23 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi[97] yang peneliti peroleh pada saat di lapangan. Setiap hari jum'at anak-anak dibawa ke musholla yang ada di lingkungan sekolah untuk bersama-sama melaksanakan praktek sholat.

3) Zakat

Mengenalkan zakat sebagai rukun iman yang ketiga juga harus diberikan pada anak sejak dini, hal ini berguna bagi anak-anak agar terbisa untuk berempati pada orang lain.

Dari hasil wawancara dengan Wiji Astutik[98] guru kelompok A mengatakan bahwa:

> Untuk mempraktekkan zakat fitrah secara langsung pada anak-anak memang belum terlaksana, hal ini karena kurangnya dukungan dari orang tua dengan alasan ada yang berzakat di kyai tempat ngaji anaknya, dan di bulan ramadhan anak-anak hanya masuk kurang lebih satu minggu diawal bulan saja, jadi kurang dapat mengkondisikan. Akan tetapi untuk mengimplementasi bahwa selain zakat wajib yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim, kami juga mengenalkan infaq atau amal pada anak yang gunanya juga untuk membantu orang lain yang dalam kesulitan, seperti menjenguk teman yang sakit dan ta'ziyah. Untuk menerapkan pembiasaan beramal pada anak-anak dilakukan dengan cara setiap hari jum'at ada kegiatan jum'at amal. Yang mana anak-anak dibiasakan untuk menyisihkan uang sakunya untuk dimasukkan di kotak amal setiap hari jum'at.

Menurut pengakuan Bagus peserta didik kelompok B mengatakan bahwa: "Aku senang kalau hari jum'at, karena aku selalu memasukkan uang ke kotak amal, jadi aku bisa menolong orang yang sedang kesusahan"

[97] Observasi, Jum'at, 18 September 2015
[98] Wiji Astutik, *Interview,* Jember, 15 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi[99] bahwa setiap hari jum'at pada awal kedatangan anak-anak langsung memasukkan uang ke dalam kotak amal yang sudah disiapkan oleh guru.

4) Puasa

Implementasi puasa pada anak-anak di TK PGRI Gebang ini masih belum terlaksana sebagaimana penuturan Heni Saniatin[100] guru pendamping kelompok B yang mengatakan bahwa: "Untuk implemenstasi berpuasa pada anak-anak hanya sebatas pengenalan teori saja, untuk praktek berpuasanya terhambat karena faktor usia anak yang masih belum mampu untuk berpuasa penuh."

5) Haji

Menurut pengakuan Nurna Handayani[101] kepala TK PGRI Gebang mengatakan bahwa:

> Untuk implementasi haji pada anak-anak TK dikenalkan melalui kegiatan manasik haji kecil yang dilaksanakan setahun sekali setiap bulan dzulhijjah setelah hari raya idul adha, dan kegiatan ini merupakan agenda kegiatan rutin dari Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTKI) kecamatan Patrang. Kegiatan manasik haji kecil ini diikuti oleh seluruh lembaga TK yang ada di kecamatan Patrang

Hal ini didukung oleh penuturan Emi Kamelia[102] ibu dari Dzakwan peserta didik kelompok B yang mengatakan bahwa:

> Anak saya sudah dua kali ikut kegiatan manasik haji kecil, pertama ketika masih kelompok A dan yang kedua pada bulan September 2015 setelah hari raya Idul Adha saat anak saya sudah kelompok B,

[99] Observasi, Jum'at 25 September 2015
[100] Heni Saniatin, *Interview,* Jember, 29 september 2015.
[101] Nurna Handayani, *Interview,* Jember, 23 september 2015.
[102] Emi Kamelia, *Interview,* Jember, 29 september 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dan anak saya sangat antusias sekali saat melaksanakan manasik haji kecil tersebut.

Menurut pengakuan Intan Triana Dewi peserta didik kelompok B mengungkapkan bahwa:

> Intan senang bisa ikut manasik haji kecil, karena disana ramai, bisa bertemu dengan banyak teman dari sekolah lain, dan Intan juga senang bisa mempraktekkan ibadah haji seperti yang diceritakan oleh kakek. Dan Intan ingin kalau sudah besar nanti bisa melaksanakan haji seperti kakek.

Berdasarkan dari penjelasan informan dan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan pada anak usia dini tidak hanya sekedar teori saja, akan tetapi perlu diterapkan dan dilaksanakan secara benar sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Selain itu pembiasaan yang baik bisa menjadi dorongan pada diri anak untuk melakukan kebaikan pula. Hal tersebut juga perlu adanya dukungan dan pembiasaan yang juga diterapkan oleh orang tua di rumah.

Adapun implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan pada anak usia dini di TK PGRI Gebang yang sudah terlaksana berupa pembiasaan membaca dua kalimat syahadat setiap hari diawal kegiatan, melaksanakan praktek sholat setiap hari jum'at, membiasakan beramal melalui kegiatan jum'at amal, dan untuk mengenalkan pelaksanaan haji, maka mengikutsertakan peserta didiknya dalam kegiatan manasik haji kecil yang dilaksanakan setahun sekali (setiap bulan dzulhijjah).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Akhlak Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Secara teoritis implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak tidak terlepas dari peranan orang tua di rumah. Segala bentuk perbuatan baik penampilan, perbuatan dan perkataan yang didengar, dilihat dan diperhatikan oleh anak akan ditiru dan dilakukan. Karena pada dasarnya sebelum anak dewasa, maka anak selalu bersifat meniru terhadap apa yang dilakukan oleh orang yang lebih dewasa. Oleh sebab itu pendidikan akhlak yang baik perlu sejak dini ditanamkan pada diri anak, agar terbentuk akhlak yang baik pula. Selain anak-anak diharapkan memiliki akhlak yang baik kepada Allah, anak-anak juga harus memiliki akhlak yang baik pula pada sesama dan lingkungannya.

1) Akhlak kepada Allah

Dari pendapat Nurna Handayani[103] kepala TK PGRI Gebang menyatakan bahwa :

> Untuk membiasakan peserta didik mengimplementasikan akhlak terhadap Allah yaitu melalui mengenalkan rukun iman, membiasakan untuk melaksanakan ibadah sholat dan selalu menasehati agar tidak melalaikan perintah Allah untuk beribadah, membiasakan bersyukur dengan melafalkan bacaan hamdalah pada setiap akhir kegiatan, membiasakan diri dan menasehati agar selalu sabar.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi[104] bahwa implementasi akhlak kepada Allah dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keimanan,

[103] Nurna Handayani, *Interview,* Jember, 23 September 2015.
[104] Observasi, Kamis, 24 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan praktek sholat, membiasakan bersyukur dengan melafalkan bacaan hamdalah disetiap akhir kegiatan belajar, dan membiasakan bersabar menunggu giliran.

2) Akhlak kepada sesama manusia

Dalam keseharian, menurut Heni Saniatin[105] guru pendamping kelompok B mengatakan:

> Anak-anak selalu dibiasakan untuk mengucapkan dan membalas salam bila bertemu dengan orang lain, membiasakan anak untuk mendo'akan orang tua, berdo'a untuk kedua orang tua juga dilakukan setiap pagi, membiasakan anak berbicara dengan bahasa yang sopan, memberi nasehat supaya tidak suka mengolok-olok orang lain, mau memberi dan meminta ma'af, suka menolong, memberi nasehat agar tidak sombong, dan membiasakan anak untuk membantu orang lain yang sedang dalam sesulitan. Serta menasehati agar selalu menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang lain yang lebih muda.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, anak-anak sudah terbiasa mengucapkan salam, membaca do'a untuk kedua orang tua setiap awal kegiatan, membiasakan juga untuk berpamitan dan bersalaman pada guru, terbiasa bekerja sama dan saling tolong menolong, mau berbagi bersama teman. Bersikap ramah dan sopan pada guru dan juga teman. Belajar saling mema'afkan serta bersikap rendah hati.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Mengimplementasikan akhlak terhadap lingkungan bagi anak usia dini di TK PGRI Gebang menurut Wiji Astutik[106] guru kelompok A mengatakan bahwa:

[105] Heni Saniatin, *Interview,* Jember, 23 September 2015.
[106] Wiji Astutik*, Interview,* Jember, 29 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Membiasakan anak usia dini agar berakhlak terhadap lingkungan perlu motifasi, dukungan dan tauladan dari orang tua juga. Membiasakan anak-anak untuk senantiasa menanam, memelihara dan merawat tanaman, baik di rumah ataupun di sekolah. Anak-anak dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, memelihara kebersihan dan kerapian di dalam dan di luar kelas. Serta guru juga memberikan nasehat bahwa berakhlak pada lingkungan itu bukan hanya pada tanaman saja, akan tetapi juga harus bersikap baik pada binatang, menyayangi binatang dan dilarang menyakiti binatang. Selain secara langsung anak-anak diajak berjalan-jalan di lingkungan sekitar untuk lebih mengenal dan menambah wawasan anak terhadap lingkungan. Orang tua, guru dan peserta didik juga dilibatkan dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah setiap hari sabtu pada minggu keempat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi[107] bahwa diadakan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekolah. Anak-anak, orang tua, serta guru juga terlibat dalam kegiatan tersebut. Serta dalam keseharian anak-anak juga sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

Sebagaimana telah diungkapkan oleh informan dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan pada anak usia dini tidak lepas dari peran serta dari orang tua dan arahan guru di sekolah, pemberian contoh atau tauladan yang baik serta pemberian nasehat yang tiada henti akan membantu dan memotivasi anak untuk berperilaku dan berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan pada anak usia dini di TK PGRI Gebang dilaksanakan dengan cara membiasakan peserta didiknya untuk mengucapkan dan membalas salam,

[107] Observasi, Sabtu 3 Oktobr 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membiasakan membaca do'a untuk kedua orang tua setiap pagi, membiasakan anak untuk berbicara dengan bahasa yang sopan, terbiasa melaksanakan ibadah sholat, memberikan nasehat agar tidak pernah meninggal ibadah, membiasakan bersyukur dengan cara mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdalah, membiasakan untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi teman, tidak suka berolok-olok, saling membantu, bersikap mencintai dan memelihara lingkungan dengan membuang sampah ke tempat sampah, menjaga kebersihan di luar maupun di dalam ruangan, mengadakan bakti sosial bersih-bersih di lingkungan sekitar sekolah yang melibatkan orang tua murid, guru dan peserta didik. Memberi nasehat agar juga menyayangi binatang, tidak suka mengganggu dan menyakiti binatang.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitin melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis dengan menyesuaikan antara teori dan fenomena di lapangan maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Berpijak pada fokus masalah sesuai dengan obyek di lapangan yaitu mengenai "Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember". Peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang ini sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan kegiatan rutin yang sudah biasa dilakukan setiap awal dan akhir kegiatan yaitu berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-sehari setiap pagi, berdo'a sebelum dan sesudah makan setiap hari sebelum kegiatan bermain bebas, bersalaman dengan guru, terbiasa mengucapkan salam dan mengenalkan rukun iman dan rukun islam melalui kegiatan bersyair dan bernyanyi. Mengenalkan tempat-tempat ibadah melalui permainan puzzle tempat ibadah, dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan keagamaan. Membiasakan anak untuk mencintai lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Penanaman nilai-nilai keagamaan bagi anak usia dini adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian atau budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak. Menurut Nurul Zuriah dalam bukunya yang berjudul "Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan" mengartikan nilai-nilai agama sebagai keharusan yang berupa pemikiran yang memberi pedoman agama untuk

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ukuran manusia dalam hubungannya dengan Allah, manusia dan alam semesta.[108]

Berdasarkan dari penjelasan informan tersebut dapat dianalisis bahwa metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini sangat penting sekali. Untuk meletakkan dasar-dasar keimanan dan kepribadian perlu adanya pembiasaan yang baik sejak usia dini oleh orang tua dan guru. Pembiasaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama sejak dini akan lebih mudah diingat dan diharapkan agar pada diri anak akan tumbuh penghayatan dan keyakinan akan kebenaran agama yang dianutnya sehingga anak dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang baik.

2a. Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Aqidah/Tauhid Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang ini diberikan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan diberikan secara berulang-ulang. Pembiasaan yang telah digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid yaitu:

1) Iman kepada Allah

Pembiasaan yang dilakukan antara lain dengan mengenalkan tuhan melalui ciptaan-ciptaan-Nya, mengenalkan sifat-sifat Allah yang baik

[108] Nurul Zuriah, *Pendidikan*, 19.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melalui metode bercakap-cakap dan bercerita, serta membiasakan untuk mengucapkan kalimat-kalimat toyyibah.

2) Iman kepada malaikat

Pembiasaan yang dilakukan antara lain dengan mengenalkan malaikat melalui syair, dan kartu bacaan.

3) Iman kepada kitab Allah

Pembiasaan yang dilakukan antara lain mengenalkan kitab-kitab Allah melalui nyanyian yang bernafaskan agama islam, membiasakan mengaji dan mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan permainan merangkai kartu huruf hijaiyah dan meniru bentuk huruf hijaiyah.

4) Iman kepada rasul Allah

Untuk mengimplementasikan iman kepada rosul Allah yaitu dengan cara mengenalkan nama-nama rosul yang berjumlah 25 orang itu dengan kartu angka dan kartu nama yang bertuliskan nama-nama rosul, dan mengenalkan sifat-sifat rosul melalui nyanyian.

5) Iman kepada hari akhir

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dari aspek aqidah/tauhid khususnya iman kepada hari akhir, guru hanya menyampaikan tanda-tanda terjadinya hari akhir melalui kegiatan bercakap-cakap.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6) Iman kepada qada' dan qadar Allah

Untuk mengenalkan iman kepada qada' dan qadar hanya sebatas teori, dan memberikan contoh sederhana yang mudah dipahami anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Menurut Masan AF dalam bukunya "Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak" menjelaskan bahwa akidah melahirkan, iman tidak hanya diartikan percaya akan tetapi esensi kepercayaan itu diaktualisasikan dalam ucapan dan tingkah laku. Iman berarti membenarkan dalam hati diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan perbuatan[109]

Berdasarkan dari penjelasan informan dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, untuk mengimplementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini perlu diberikan sejak sedini mungkin. Agar nilai-nilai aqidah terpatri dalam jiwa anak tidak cukup hanya sekedar diucapkan saja, akan tetapi perlu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari supaya dasar keimanan yang telah dibiasakan dan dimiliki terpancar dalam jiwa dan perilaku anak.

[109] Masan AF, PAI, 6.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b.Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Syariah/Ibadah Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Pembiasaan yang telah dilaksanakan untuk mengimplementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan bagi anak usia dini di TK PGRI Gebang yaitu:

1) Syahadat

Pembiasaan yang telah dilakukan oleh guru untuk membiasakan anak-anak mengucapkan dua kalimat syahadat yaitu setiap awal kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca surat al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat, do'a sebelum belajar yang kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.

2) Shalat

Pembiasaan yang telah diterapkan yaitu setiap hari jum'at digunakan untuk praktek sholat, dan untuk mengenalkan gerakan, bacaan-bacaan dalam sholat diberikan secara bertahap dan berulang-ulang.

3) Zakat

Berdasarkan dari penjelasan informan untuk mempraktekkan zakat fitrah secara langsung pada anak-anak memang belum terlaksana, hal ini karena kurangnya dukungan dari orang tua dengan alasan ada yang berzakat di kyai tempat ngaji anaknya, dan di bulan ramadhan anak-anak hanya masuk kurang lebih satu minggu diawal bulan saja,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jadi kurang dapat mengkondisikan. Akan tetapi untuk mengimplementasi bahwa selain zakat fitrah yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim, anak-anak dikenalkan infaq atau amal. Kegiatan beramal ini dilakukan setiap hari jum'at, dengan istilah jum'at amal.

4) Puasa

Untuk implemenstasi berpuasa pada anak-anak hanya sebatas pengenalan teori saja, untuk praktek berpuasanya terhambat karena faktor usia anak yang masih belum mampu untuk berpuasa penuh.

5) Haji

Implementasi nilai-nilai agama untuk mengenalkan ibadah haji pada TK yaitu dengan mengikutsertakan peserta didiknya dalam kegiatan manasik haji kecil yang diagendakan setiap tahun sekali oleh Ikatan Guru Taman Kana-kanak (IGTKI) kecamatan Patrang.

Secara teori Muhammad Alim dalam bukunya yang berjudul "Pendidikan Agama Islam" mengatakan bahwa pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai agama aspek ibadah dilaksanakan dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya.[110]

Berdasarkan dari penjelasan informan dan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan bagi anak usia

[110] Alim, *Pendidikan*, 143.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perlu diterapkan dan dilaksanakan secara benar sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Selain itu pembiasaan yang baik bisa menjadi dorongan pada diri anak untuk melakukan kebaikan pula. Hal tersebut juga perlu adanya dukungan dan pembiasaan yang juga diterapkan oleh orang tua di rumah.

c. Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Akhlak Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember .

Pembiasaan yang telah dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama aspek akhlak yaitu:

1) Akhlak terhadap Allah

Implementasi akhlak kepada Allah dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keimanan, melaksanakan praktek sholat, membiasakan bersyukur dengan melafalkan bacaan hamdalah disetiap akhir kegiatan belajar, membiasakan bersabar menunggu giliran.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Implementasi akhlak kepada sesama manusia dilaksanakan melalui pembiasaan mengucapkan salam, membaca do’a untuk kedua orang tua setiap pagi, bersalaman pada guru, berbicara dengan bahasa yang sopan, terbiasa bekerja sama untuk merapikan mainan, mengembalikan mainan pada tempatnya, mau berbagi bersama teman. Bersikap ramah dan sopan pada guru dan juga teman. Mau memberi dan meminta ma’af dan bersikap rendah hati.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Akhlak terhadap lingkungan

Pembiasaan yang sudah diterapkan agar berakhlak terhadap lingkungan yaitu bersikap mencintai dan memelihara lingkungan dengan membuang sampah ke tempat sampah, menjaga kebersihan di luar maupun di dalam ruangan, mengadakan bakti sosial bersih-bersih di lingkungan sekitar sekolah yang melibatkan orang tua murid, guru dan peserta didik. Memberi nasehat agar juga menyayangi binatang, tidak suka mengganggu dan menyakiti binatang.

Sebagaimana telah diungkapkan oleh informan dan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan ditanamkan pada anak usia dini agar menjadi perilaku atau tabiat yang menjadi kebiasaan yang menimbulkan hubungan baik antara *khaliq* dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.[111]

Mengimplementasikan akhlak pada anak tidak terlepas dari peran serta orang tua dan arahan guru di sekolah, pemberian contoh atau tauladan yang baik serta pemberian nasehat yang tiada henti akan membantu dan memotivasi anak untuk berperilaku dan berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

[111] Muhaimin, *Wacana Pengembangan*, 306.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id